



ANALISIS KESULITAN GURU PPKn DALAM PENYUSUNAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMA NEGERI 7 BENGKULU SELATAN TAHUN 2022/2023

Yunima Herti¹, Dr, Amnah Qurniati².

^{1,2}Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Alamat: Jln. Bali. Kota Bengkulu 38119

yunimaherti7@gmail.com, amnahqurniati@umb.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Analisis kesulitan guru PPKn dalam penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan tahun 2022/2023. Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas Muhammadiyah Bengkulu, 2022/2023. Penelitian ini untuk Mengetahui: 1).Bagaimana penyusunan Modul Ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan Tahun 2022/2023? 2). Apakah Faktor kesulitan guru PPKn dalam penyusunan Modul Ajar berdasarkan kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan Tahun 2022/2023? 3).Bagaimana cara mengatasi kesulitan guru dalam penyusunan Modul Ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan Tahun 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Manfaat penelitian ini adalah : 1) Manfaat Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kemampuan guru ppkn dalam penyusunan RPP bagi guru dan peneliti lain, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku sekolah. 2). Manfaat Praktis Bagi Guru Hasil penelitian ini dapat memperoleh informasi dan memberikan ide-ide baru bagi guru tentang kemampuan guru ppkn dan penyusunan RPP Kurikulum Merdeka Belajar. Bagi Peneliti Lain Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan motivasi dan kontribusi kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dan memberikan pengaruh positif terhadap peneliti dalam menganalisis kemampuan guru PPKn dan penyusunan RPP Kurikulum Merdeka Belajar. Pengumpulan data dalam dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik analisi Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut: 1). penyusunan Modul Ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan Tahun 2022/2023: penyusunan modul ajar kurikulum merdeka belajar, kegiatan awal pembelajaran, fasilitator yang membantu siswa, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi fropesinonal, dan kompetensi sosial. 2). Faktor kesulitan guru PPKn dalam penyusunan Modul Ajar berdasarkan kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan Tahun 2022/2023: kesulitan modul ajar, metode alternatif. 3). cara mengatasi kesulitan guru dalam penyusunan Modul Ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan Tahun 2022/2023: mengatasi penyusunan modul ajar, kegiatan pelaksanaan.

Kata Kunci : Penyusunan Modul Ajar, Kurikulum Merdeka



abstract

This study aims to determine : Analysis of the Difficulties of PPKn Teachers in the preparation of teaching modules based on the independent learning curriculum at SMA Negeri 7 South Bengkulu in 2022 /2023. Thesis of the Pancasila and Civic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education. University of Muhammadiyah Bengkulu, 2022/2023. This study is to Know: 1). How is the preparation of the Teaching Module based on the Independent Learning Curriculum at SMA Negeri 7 South Bengkulu in 2022/2023? 2). What are the difficulties of PPKn teachers in the preparation of Teaching Modules based on the independent learning curriculum at SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan in 2022/2023? 3). How do you overcome teacher difficulties in preparing Teaching Modules based on the Independent Learning Curriculum at SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan in 2022/2023? This research is qualitative research. The benefits of this research are: 1) Theoretical Benefits, This research is expected to increase insight and knowledge about the ability of PPKN teachers in preparing RPP for teachers and other researchers, and is also expected to be a means of developing knowledge that is theoretically studied in schools. 2). Practical Benefits for Teachers The results of this research can obtain information and provide new ideas for teachers about the ability of PPKN teachers and the preparation of RPP Curriculum Merdeka Belajar. For Other Researchers With this research, it can provide motivation and contribution to other researchers who want to conduct research and have a positive influence on researchers in analyzing the ability of PPKn teachers and preparing RPP Curriculum Merdeka Belajar. Data collection in this study was carried out by observation, interview and documentation techniques. While data analysis uses data reduction analysis techniques, data presentation and conclusions. This study produced the following findings: 1). preparation of Teaching Modules based on the Independent Learning Curriculum at SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan Year 2022 /2023: preparation of teaching modules for the independent learning curriculum, early learning activities, facilitators which helps students, pedagogic competence, personality competence, fropesinonal competence , and social competence. 2). Factors of difficulty for PPKn teachers in the preparation of Teaching Modules based on the independent learning curriculum at SMA Negeri 7 South Bengkulu in 2022/2023: the difficulty of teaching modules, alternative methods. 3). How to overcome teacher difficulties in the preparation of Teaching Modules based on the Independent Learning Curriculum at SMA Negeri 7 South Bengkulu in 2022/2023: overcoming the preparation of teaching modules, implementation activities.

Keywords: Preparation of Teaching Modules, Independent Curriculum

1. PENDAHULUAN

Anggriani dan Indihadi, (2017) “mengemukakan bahwa RPP merupakan rancangan yang direncanakan dalam pembelajaran yang dibuat oleh guru secara sadar dan terarah yang digunakan sebagai panduan pendidik dalam melakukan proses berupa pembelajaran di kelas supaya tujuan pembelajaran tercapai”. RPP yang disusun oleh guru menjabarkan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam satu kali pembelajaran.



Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada Kurikulum 2013 memiliki beberapa perbedaan dengan pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum sebelumnya, salah satu diantaranya adalah penggunaan pendekatan saintifik.

Menurut Nadya Pradiva Fibra, (2021). Pentingnya RPP dibuat ialah menolong guru untuk memikirkan pelajaran sebelum pelajaran itu diajarkan. Oleh karena itu guru memegang peranan yang sangat penting dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Oleh karena itu kemendikbud mengubah perangkat RPP menjadi satu lembar agar mendukung program Kurikulum Merdeka Belajar. Guru-guru di sudah menerapkan RPP Kurikulum Merdeka Belajar terutama guru PPKn, dilihat dari segi penyusunan RPP Kurikulum Merdeka Belajar, guru bingung menentukan langkah-langkah pembelajaran dalam pembuatan RPP Kurikulum Merdeka Belajar. Guru masih banyak yang belum paham betul dalam pembuatan RPP Kurikulum Merdeka Belajar. Pada saat observasi di sekolah, wakil kurikulum meminta guru-guru mata pelajaran mempersiapkan RPP Kurikulum Merdeka Belajar tetapi guru mata pelajaran belum ada kesiapan dalam pembuatan RPP tersebut. Sebelumnya guru masih menggunakan RPP yang biasa atau RPP 13 komponen. Guru hanya bisa meng-copy paste RPP Kurikulum Merdeka Belajar dari internet tanpa mempertimbangkan proses pembelajaran yang akan diajarkan di dalam kelas nanti.

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian para siswa. Namun faktanya kreativitas yang dikuasai guru masih sangat kurang sehingga proses pembelajaran di kelas terasa lebih membosankan dan kurang menarik semangat siswa untuk belajar. (Wiji. H, 2016).

Padahal kreativitas guru sangat diperlukan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan siswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Pendapat Wiji. H (2016) sesuai dengan RPP yang disusun guru. RPP yang disusun guru hanya berfokus pada buku pedoman siswa dan pembelajaran tidak dilengkapi dengan alat peraga sehingga pembelajaran tidak begitu menarik dan terasa membosankan untuk siswa.

Penyusunan RPP yang baik sangat diperlukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. RPP memuat komponen-komponen seperti identitas mata pelajaran dan jumlah pertemuan, Yunima Herti & Amnah Qurniati. Analisis kesulitan guru PPKn dalam penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka belajar di sSMA Negeri 7 Bengkulu Selatan Tahun 2022/2023



standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam mencapai KD. Akan tetapi masih terdapat beberapa komponen dalam RPP yang belum dikuasai guru yaitu dalam membedakan antara model pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang dituliskan dalam RPP guru masih terbalik-balik yang harusnya strategi dijadikan model pembelajaran. (Fawaid 2018).

Pada pra observasi tersebut penulis menemukan fakta bahwa SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan. Dalam Penerapan kurikulum merdeka belajar menunjukkan bahwa guru sulit menguraikan capaian pembelajaran (CP) menjadi indikator, sulit menyusun langkah pembelajaran dalam RPP/Modul Ajar, sulit menyesuaikan materi ajar dengan siswa. Selain itu, kurangnya pemahaman guru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pendekatan saintifik membuat beberapa kegiatan dalam saintifik tidak berjalan dengan maksimal. faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan guru PPKn dalam mengembangkan perangkat pembelajaran adalah program tahunan dan program semester yang berbenturan dengan jam mengajar, Modul Ajar yang tidak sesuai saat diterapkan di lapangan, sarana dan prasarana yang terbatas, bahan ajar yang tidak sebanding dengan jumlah siswa. menemukan bahwa guru merasa sulit menentukan tujuan pembelajaran dan penilaian (soal, skor dan kunci jawaban). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa guru sulit menguraikan CP menjadi indikator, sulit menyusun langkah pembelajaran dalam Modul Ajar, sulit menyesuaikan materi ajar dengan siswa. Selain itu, kurangnya pemahaman guru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran sehingga tidak berjalan dengan maksimal. SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan ialah yang terletak di salah satu desa di Bengkulu Selatan tempatnya di desa kota agung kecamatan seginim kabupaten Bengkulu Selatan, jarak dari kota manna ke sekolah dapat di tempuh dengan waktu 30 menit, guru si SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan memiliki kemampuan yang berbeda-beda ada yang bisa memahami secara langsung dan ada yang perlu penjelasan secara rinci dan berulang-ulang apabila di jelaskan dengan sekilas saja tidak di lakukan dengan baik, maka guru harus mengulang brosing ke internet menonton di youtube, setelah itu guru harus terju langsung atau di peratikan dalam penyusunan modul ajar dengan baik dan benar. Tentu saja masih banyak yang harus penelitian indentifikasi dalam proses penyusunan modul ajar yang dilakukan oleh pihak sekolah.



2. METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif, deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut John W. Creswell dalam buku *Research Design*, Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis metode untuk mendeeskripsikan, mengeksplorasi dan memahami pada makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kesulitan guru PPKn dalam penyusunan RPP Kurikulum Merdeka Belajar. Informan dalam penelitian ini adalah guru PPKn di SMAN 7 Bengkulu Selatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, data yang di dapat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada seluruh informan yang di ambil dan di pilih sesuai kreteria peneliti yang di anggap bisa mewakili dari peneliti yang dari judul yang di angkat. Hasil Penelitian Analisis kesulitan guru PPKn dalam penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan Tahun 2022/2023.

Menurut Marisa, (2021) Konsep dari “Merdeka Belajar” bahwa sejatinya hal ini belum menentukan sebuah arah dari tujuan pendidikan di negara kita. Akan tetapi, konsep dari merdeka belajar membawa arah untuk mampu berkontribusi dengan baik dalam menuntut peningkatan ekonomi bagi peserta didik sehingga dapat belajar secara bebas. Sekali lagi, bahwa pendidikan di Negara kita tidak menuntut untuk apa, melainkan terbagi dalam beberapa bagian yang mengakibatkan masalah social di Indonesia belum dapat selesai dengan seutuhnya. Oleh sebab itu, beberapa hal yang perlu dilakukan yakni mengenai perlunya memahami kondisi psikologis pendidikan dinegara kita, yang mana bahwa kondisi psikologis setiap wilayah itu berbeda-beda tidak dapat sama antara satu wilayah dengan wilayah lainnya. Untuk itu, bahwa sebelum dilakukannya perubahan sistem pendidikan maka harus dilakukan adanya pendekatan psikologis dan budaya pendidikan. Tidak hanya itu, bahwa sebagaimana yang dikatakan sebelumnya revolusi mental bagi tenaga pendidik



juga harus mampu memiliki tujuan pendidikan tersebut secara optimal. Di Indonesia, kualitas sumber daya manusia diharapkan mampu meningkatkan perubahan dengan tidak perlu melakukan perubahan secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan sistem yang dibuat tujuannya adalah baik dan secara umum pasti kebijakan sistem yang ditentukan merupakan cita-cita dari konsep menuju kebaikan serta kebahagiaan. Individu dijadikan sebagai pelaku kebijakan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan bahwa pemahaman yang terjadi bahwa konsep dari merdeka belajar adalah kemerdekaan dalam berpikir. Terkait pemahaman seperti ini esensi dari kemerdekaan berpikir harus terlebih dahulu dimiliki oleh para pendidik. Tanpa diawali ujung tombak pelaku utama, yakni seorang pendidik maka tidak mungkin terjadi pada para pelaku lainnya, yaitu peserta didik. Hal ini sebagaimana telah disampaikan oleh Nadiem Makarim dengan mencontohkan banyak kritik dari berbagai kebijakan yang telah diterapkan, seperti kebijakan dengan mengembalikan penilaian Ujian Nasional ke sekolah masing-masing.

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah data yang telah di ketahui sebagaimana penulis sajikan dalam fakta temuan penelitian sebelumnya, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini yaitu menganalisis data yang terkumpul dengan deskriptif kualitatif secara terperinci.

1. Penyusunan Modul Ajar guru PPKn Berbasis Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan Tahun 2022/2023

a. Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka belajar merupakan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Didalam pelaksanaan kurikulum merdeka guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar salah satunya modul ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum merdeka tidak terlepas dari perangkat ajar sebagai komponen pendukung beberapa bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam mencapai upaya



profil pancasila dan capaian pembelajaran. Modul ajar sendiri adalah dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran. Modul ajar disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik, dengan mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran, guru perlu memahami konsep mengenai modul ajar agar proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna, guru juga memiliki keleluasaan untuk membuat sendiri, memilih, dan memodifikasi modul ajar yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didik. Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan sekarang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar tetapi menggunakan kurikulum merdeka belajar berbasis mandiri dan sudah berjalan selama 2 semester di kelas X, guru-guru disana sudah melakukan training atau pelatihan tentang penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka, setelah melakukan pelatihan guru diminta untuk menyusun modul ajar itu sendiri dan menerapkannya ke peserta didik namun pada saat penyusunan modul ajar guru-guru itu masih bingung dan belum paham tentang modul ajar meskipun sudah diberikan buku panduan dan kebanyakan guru masih browsing di internet untuk melihat contoh modul ajar yang sudah dibuat, dengan cara itulah guru bisa memberikan materi yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar. Permasalahan yang dihadapi guru pada saat penyusunan modul ajar itu sangatlah banyak salah satunya guru harus banyak menggali informasi tentang kurikulum merdeka, guru menerapkan pembelajaran kurikulum merdeka belajar dikelas dengan cara menggali potensi siswa karena kurikulum merdeka belajar jadi menerapkan pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik sehingga di dalam kelas proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik.

Modul ajar merupakan badan kurikulum merdeka yang mana pengganti rencana pembelajaran. Modul ajar kurikulum merdeka merupakan pengganti dari rpp yang berformat dan bersifat variatif yang meliputi materi/konten pembelajaran, metode pembelajaran, interpretasi, dan teknik mengevaluasi yang disusun secara sistematis dan memukau untuk mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Guru mengembangkan modul ajar sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. Salah satu fungsi modul ajar untuk mengurangi beban guru dalam



menyajikan konten sehingga guru dapat memiliki banyak waktu untuk menjadi tutor dan membantu siswa pada proses pembelajaran (Utami, 2022).

b. kegiatan Awal Pembelajaran

Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan pertanyaan-pertanyaan awal pembukaan pembelajaran yang diberikan guru sebelum belajar itu dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah di berikan sebelumnya.

Hal ini berdasarkan dengan teori bahwa, Kegiatan awal pembelajaran adalah kegiatan yang tidak langsung berkaitan materi pembelajaran atau kompetensi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran, namun merupakan kegiatan yang dilakukan di awal waktu pada saat siswa datang disekolah, menetapkan bahwa kegiatan awal pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan diawal waktu jam pelajaran sebelum proses belajar mengajar dilakukan,dengan melakukan kegiatan diantaranya yaitu melaksanakan piket pembersihan ruang kelas sesuai jadwal piket kelas,kegiatan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan Asmaul Husna dan pelaksanaan doa bersama.Perilaku disiplin dalam belajar sangat penting dan sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Disiplin belajar merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sikap disiplin dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tenang dalam belajar sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Disiplin merupakan perwujudan dari sikap patuh terhadap peraturan atau tata tertib yang berlaku dipandang sebagai ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib. Selain itu kedisiplinan berdampak pada suasana ruang belajar yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran (Prayogi Adinoto, 2019).

c. Fasilitator Yang Membantu Siswa

Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan fasilitas yang membantu siswa dalam belajar itu seperti ruang kelas yang memadai, buku, infocus, dan lapangan sekolah. Fasilitas tersebut yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran.



Hal ini berdasarkan dengan teori bahwa, Peranan guru sebagai fasilitator sangat penting yakni, guru harus mampu membimbing siswa dalam hal pedagogis, seperti mampu menjelaskan atau menyampaikan materi pada siswa, lalu memfasilitasi psikologis siswa di kelas maupun luar kelas, dimana siswa yang mempunyai masalah atau tentang hal ketenangan dalam pembelajaran yang berhubungan dengan kejiwaan siswa tersebut dan terakhir guru mampu memfasilitasi siswa dalam hal kognitif siswa yakni guru harus mampu membuat siswa mudah dalam berfikir atau penalaran ketika proses pembelajaran. Guru akan mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran ketika guru mampu memfasilitasi siswa dalam hal pedagogis, psikologis dan pengembangan kognitif siswa. Kenyataan yang ada di lapangan, guru hanya terfokus pada aspek pedagogisnya saja, dimana kurangnya guru dalam memfasilitasi aspek psikologis dan aspek pengembangan kognitif siswa. Guru yang hanya menjelaskan lalu memberikan soal untuk dikerjakan siswanya, juga masih sering kita jumpai ketika dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di kelas. Fasilitas psikologis guru yakni dapat diartikan sebagai salah satu cabang yang mengkaji tentang perilaku individu dalam konteks pendidikan, yaitu guru harus bisa membuat siswa tenang dalam perilakunya di sekolah, terutama saat proses pembelajaran berlangsung, dan guru harus mampu membuat siswa nyaman dengan tutur kata, tindak tanduk guru dalam proses pembelajaran. Terakhir yakni fasilitas dalam pengembangan kognitif siswa yaitu guru harus mampu membuat pembelajaran yang ada di kelas mampu dipahami oleh siswa dengan mudah, siswa mampu berfikir terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa (Sulistriani, 2021).

fasilitator yakni dapat disimpulkan bahwa, guru harus mampu memfasilitasi siswa dalam pembelajaran. Guru juga harus mampu membimbing siswa dan memberikan pengajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru. Serta guru harus mampu memberikan pelayanan serta kemudahan siswa pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas.

d. Kompetensi Pedagogik



Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan cara guru mengajar dengan baik di kelas adalah , pertama guru mempersiapkan bahan yang mau di ajarkan (sesuai dengan modul ajar kurikulum merdeka), yang ke dua saya mempersiapkan alat peraga yang akan di gunakan jika di perlukan, dan selanjutnya saya mempersiapkan pertanyaan dan arahan untuk merangsang siswa aktif belajar dan metode pembelajaran yang beragam, menyajikan materi dengan cara yang menarik, memberikan kesempatan siswa terlibat dalam proses pembelajaran, menjadi guru yang kreatif, menciptakan suasana yang menyenangkan agar siswa merasa yaman dan memberikan Latihan serta evaluasi secara berkala.

Hal ini berdasarkan dengan teori bahwa Menurut Nurhadi, (2017) Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional dan intelektual. Dengan demikian berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena siswa memiliki karakter, sifat dan interest yang berbeda.

e. Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan observasi dan wawancara cara guru berpakaian dengan rapi seperti menggunakan pakaian sesuai yang telah di tetapkan, memilih warnah yang netral, memilih sepatu yang simple dan tidak memiliki banyak motif, memanfaatkan jaket sebagai luaran pelengkap penampi-lan, tetap menjadi diri sendiri dan sederhana dan menggunakan dasi dan topi sesuai dengan tingkatan sekolah, memilih ukuran seragam yang pas, tidak kekecilan atau kebesaran. Memasukan seragam kedalam celana bagi guru laki-laki lalu menggunakan sabuk celana agar terlihat rapi. Se-ragam harus bersih dan dalam kondisi yang baik.

Hal ini berdasarkan dengan teori bahwa Menurut Nurhadi, (2017:26), kepribadian berkaitan juga dengan sikap, karakter, perilaku, akhlak, rasa tanggung jawab serta penampilannya yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Sebagai guru profesional harus memiliki kompetensi kepribadian. Pelaksanaan tugas sebagai guru harus didukung oleh suatu



perasaan bangga akan tugas yang dipercayakan kepadanya untuk mempersiapkan generasi kualitas masa depan bangsa. Walaupun berat tantangan dan rintangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugasnya harus tetap tegar dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru.

f. Kompetensi Profesional

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara cara guru mem cara guru menguasai materi dengan baik yaitu bersikap rileks, intratif, menggunakan teknologi dalam proses kegiatan belajar, menyiapkan materi pembelajaran dengan menggunakan animasi, memberikan reword kepada siswa, menguasai bahan atau materi pelajaran karena materi pelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar dan menguasai materi dengan baik seperti guru membuat catatan kecil, memberi garis bawha, atau stabile hal-hal yang penting, sering-sering memberikan Latihan kepada siswa, membuat jadwal yang rapi, mencari teman belajar dan rajin mencari sumber atau reprensi belajar.

Hal ini berdasarkan dengan teori bahwa Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Proses belajar dan hasil belajar Peserta Didik bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar peserta didik berada pada tingkat optimal. Kompetensi profesional berkaitan dengan bidang studi dijelaskan yaitu: Kompetensi profesional yang terdiri dari subkompetensi (1) memahami mata pelajaran yang telah disiapkan untuk mengajar; (2) memahami standar kompetensi dan standar isi pelajaran yang tertera dalam Peraturan Menteri serta bahan ajar yang ada dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP); (3) memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar; (4) memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; dan (5) menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari (Novauli, 2019).

g. Kompetensi Sosial



Kesimpulan berdasarkan hasil observasi dan wawancara cara guru berkomunikasi dengan murid yaitu seperti menggunakan bahasa yang mudah di pahami, perhatikan penggunaan kata-kata kamu dan saya, hindari kata-kata yang menyalahkan siswa, jadilah pendengar yang baik bagi siswa, perhatikan komunikasi non perbal, ciptakan suasana yang menguntungkan dan tanamkan sifat rispik dan seperti menyederhanakan yang rumit, membiasakan berbicara yang baik di lingkungan sekolah agar komunikasi dengan siswa berjalan nyaman, berbicara secara lang-sung, menghargai adanya perbedaan kebudayaan, mengawali peretmuan yang baik, mengetahui minat dan karakter siswa dan membangun kekompakan dalam kelas.

Hal ini berdasarkan dengan teori bahwa Kompetensi sosial dalam belajar mengajar berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan masyarakat di sekitar kehidupannya, sehingga peran dan cara pandang, cara berpikir, cara bertinda selalu menjadi tolok ukur terhadap kehidupannya di masyarakat. Guru menjadi contoh yang diperlakukan secara normatif karena kebiasaannya dalam status sosialnya, oleh karena itu diperlukan sejumlah kompetensi sosial yang perlu dimiliki guru dalam berinteraksi dengan lingkungan masyarakat di tempat dia tinggal dan berada (Hatta, 2018).

2. Faktor Kesulitan atau Hambatan guru PPKn dalam Penyusunan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan Tahun 2022/2023

a. Kesulitan Pembuatan Modul Ajar

Faktor yang dihadapi guru dalam penyusunan modul ajar yaitu kurang pemahannya guru terhadap kurikulum mmerdeka belajar yang menyebabkan guru kesulitan dalam menyusun dan mendesain modul ajar. Kurangnya pelatihan atau workshop yang diikuti oleh guru dapat menjadi faktor penyebab pemahaman dan implementasi guru kurang. Tugas guru yang banyak sehingga guru tidak memiliki banyak waktu untuk menyusun modul ajar. Dalam merancang modul ajar, guru menganggap merancang modul ajar memerlukan banyak waktu karena guru harus membagi waktu antara mengajar dan mengurus keluarga.

Modul berbasis penemuan terbimbing untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan matematis pada mata kuliah kalkulus integral. Modul yang Yunima Herti & Amnah Qurniati. Analisis kesulitan guru PPKn dalam penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka belajar di sSMA Negeri 7 Bengkulu Selatan Tahun 2022/2023



dikembangkan mencakup kompetensi menyelesaikan beberapa macam integral. Tahap perancangan dilakukan dengan memperhatikan materi-materi prasyarat dan hambatan-hambatan belajar mahasiswa terkait matakuliah kalkulus integral. Manfaat jangka panjang penelitian ini adalah untuk lebih mengembangkan proses pembelajaran ataupun bahan ajar dalam upaya meningkatkan kemampuan-kemampuan matematis mahasiswa pendidikan matematika. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan modifikasi model 4D (menjadi 3D). Tahapan yang dilakukan adalah define, design, develop. Pada tahap define dilakukan analisis silabus dan buku teks, telaah literatur, serta menganalisis materi prasyarat dan hambatan belajar mahasiswa. Pada tahap design dilakukan perancangan modul. Tahap develop terdiri atas validasi dan praktikalitas. Setelah dirancang, modul divalidasi oleh validator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul valid dengan nilai 3,76, artinya modul dapat digunakan dengan sedikit revisi. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan tahap praktikalitas dan uji efektif, sehingga modul dapat dipakai secara luas agar tahap diseminasi dapat dilakukan (Sari, 2017).

b. Metode Alternatif

Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan metode alternatif ini merupakan metode alternative itu guru harus terlebih dahulu memahami materi tema dari pembelajaran tersebut. Dengan metode kreatif ini akan memudahkan guru dalam memahami materi dari pelajaran tersebut.

Hal ini berdasarkan dengan teori bahwa Kesulitan dalam proses menyusun perencanaan Pembelajaran atau modul ajar PKN, dialami para guru, meliputi soal, memerlukan waktu lama, tidak mudahnya memahami kedalaman ranah tujuan, memilih pendekatan, bahan ajar memerlukan penyesuaian dengan silabus, tambahan, dan perkembangan materi dan supervisi.

3. Cara Mengatasi Kesulitan atau Hambatan guru PPKn Dalam Penyusunan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan Tahun 2022/2023

a. Upaya dalam Mengatasi Penyusunan Modul Ajar

Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan dalam penyusunan modul ajar yaitu guru memanfaatkan internet atau buku untuk mencari informasi yang



dibutuhkan baik itu tentang bagaimana cara menyusun modul ajar dan tujuan pembelajaran dan pemilihan model dan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi peserta didik. Guru saling membantu dan sharing dengan rekan kerja jika ada guru yang tidak paham dalam penyusunan modul ajar yang disesuaikan dengan sintak model dalam menyusun modul ajar, salah satu fungsi dari kelompok teman adalah sebagai sumber informasi. Guru yang pernah melakukan pelatihan, memanfaatkan file hasil pelatihan kurikulum merdeka belajar untuk menambah pemahaman tentang penyusunan modul ajar kurikulum merdeka belajar. Diskusi dengan sesama guru untuk menggali informasi, saling sharing dalam penyusunan modul ajar agar masalah terselesaikan dan bisa browsing di internet untuk mendapatkan informasi dan referensi untuk memudahkan dalam penyusunan modul ajar tersebut.

Guru harus mencoba menggunakan multimetode, multimedia dan multisumber, pembelajaran akan lebih menarik, menantang dan bermakna bagi siswa. Pemilihan metode, media dan sumber yang tepat juga akan amat mempengaruhi kebermaknaan dan keberhasilan pembelajaran. Misalnya untuk mengajarkan materi tentang menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara. Materi ini akan lebih tepat diajarkan dengan Metode Bermain Peran atau menggunakan media film ketimbang ceramah. Atau untuk melihat kemampuan berpikir kritis, kita bisa menggunakan peta konsep, belajar berdasarkan masalah, atau problem solving.

Seorang guru juga harus menguasai pengetahuan dalam melakukan pembelajaran secara seimbang, antara pengetahuan materi pelajaran dan pengetahuan pedagogi. Content Knowledge (CK) merupakan salah satu pengetahuan yang ada di dalam Pedagogical Content Knowledge (PCK). Content knowledge merupakan kompetensi profesional guru. Menurut PP No. 74 tahun 2008, kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang diampunya. Selain kompetensi profesional seorang guru juga harus memiliki kompetensi pedagogik. Pengetahuan pedagogi merupakan jenis pengetahuan yang unik untuk guru dan didasarkan pada cara guru dalam mengajarkan apa yang akan diajarkan. Pedagogical Knowledge (PK) berkaitan dengan cara dan proses mengajar yang meliputi



pengetahuan tentang manajemen kelas, tugas, perencanaan pembelajaran dan pembelajaran siswa. Oleh karena itu, Pedagogical Knowledge (PK) sangat identik dengan kompetensi pedagogik guru (Mega, 2017).

b. Kegiatan Pelaksanaan Modul Ajar

Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan kegiatan pelaksanaan modul ajar guru masih belum bisa memahami sepenuhnya tentang kurikulum merdeka belajar, maka demikian upaya yang dilakukan oleh guru itu seperti mengikuti seminar, pelatihan, dan mencari informasi dari internet dan berita yang berhubungan dengan kurikulum merdeka belajar ini.

Hal ini berdasarkan teori di bahwa kegiatan pembelajaran dapat juga disebut sebagai rancangan pelaksanaan pembelajaran atau Modul ajar , yang menjadi acuan utama kegiatan pembelajaran per pertemuan dalam modul ajar. Oleh karena itu dokumen rincian kegiatan modul ajar disarankan untuk berisi: tujuan pembelajaran pada pertemuan indicator keberhasilan pertanyaan pematik, daftar perlengkapan Ajar, daftar lampiran, materi pendukung sebagai referensi untuk yang akan dilampirkan pada bagian material, pendukung Langkah/kegiatan pembelajaran secara lengkap, rencana asesmen, rancangan diferensiasi untuk murid dengan kemampuan beragam.

4. PENUTUP

1. Penyusunan modul ajar guru PPKn berbasis kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan sudah terlaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kesulitan yang dihadapi guru dalam penerapan modul ajar kurikulum merdeka belajar dalam segi penyusunan modul ajar kurikulum merdeka belajar yaitu guru kebingungan dalam menentukan Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP).
2. Faktor kesulitan atau hambatan guru PPKn dalam penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan: ada beberapa faktor yang terjadi yaitu adanya simpang siur informasi mengenai pelaksanaan modul ajar kurikulum merdeka belajar yang terlalu tergesa-gesa sehingga mengakibatkan guru bingung dalam pelaksanaannya.



3. Cara mengatasi kesulitan atau hambatan guru PPKn dalam penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan: cara mengatasi kesulitan atau hambatan dalam penyusunan modul ajar merdeka belajar yaitu, guru harus melihat IKTP yang ada di ATP pada materi yang akan diajarkan. Kemudian teknik penilaian atau asesmen guru bisa membuat dan melihat dilampiran baik penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dari segi pelaksanaan, guru harus dituntut untuk ikut sosialisasi baik secara MGMP, Workshop, In House Training (IHT) dan mengikuti supervisi yang dilaksanakan didalam kelas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adha, N. (2021). Identifikasi Kesulitan Guru Dalam Penyusunan Rpp Kurikulum 2013 Di Sd Gugus 1 Kediri Nunung. *Identifikasi Kesulitan Guru Dalam Penyusunan Rpp Kurikulum 2013 Di Sd Gugus 1 Kediri Nunung*, 1(3).
- Dewi, anik puspita. (2020). Kemampuan Guru Dalam Menyusun Rpp Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. *Kemampuan Guru Dalam Menyusun Rpp Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*.
- Hatta, M. (2018). *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*.
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” Di Era Society 5.0 Mira. *Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” Di Era Society 5.0 Mira*, 5(1), 66–78.
- Nadya Pradiva Fibra. (2021). Kendala-Kendala dalam Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Program Merdeka Belajar (Studi pada Guru PPKn di SMA Negeri 1 Gunung Talang). *Journal of Education, Cultural and Politics*, 1(2), 70–76.
- Nina Widiyanti, (Nina. (2019). Studi tentang pemahaman guru terhadap penilaian autentik jenis portofolio pada kurikulum 2013. *Studi Tentang Pemahaman Guru Terhadap Penilaian Autentik Jenis Portofolio Pada Kurikulum 2013*, 2013.
- Novauli, F. (2019). Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Smp Negeri Dalam Kota Banda Aceh. *M, Feralys Novauli*, 3(1), 45–67.
- Nurhadi, A. (2017). Profesi Keguruan :Menuju Pembentukan Guru Profesional. In *Goresan*
- Yunima Herti & Amnah Qurniati. Analisis kesulitan guru PPKn dalam penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka belajar di sSMA Negeri 7 Bengkulu Selatan Tahun 2022/2023



Pena (Vol. 2, Issue 1).

Prakoso, Y. A. (2022). Kompetensi Guru Ppkn Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Dan Sopan Santun. *Kompetensi Guru Ppkn Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Dan Sopan Santun*, 2, 459–475.

Setiawan, R. (2022). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata. *Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata*, 40–50.